

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan mengenai pengetahuan dengan sikap kader posyandu dalam pelayanan posyandu di desa Gotakan, Panjatan, Wates, Kulon Progo.

Cross sectional adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2005).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian telah dilakukan di Desa Gotakan, Panjatan, Wates, Kulon Progo pada bulan Maret s.d Mei 2011.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua kader posyandu yang berada di pedukuhan Gotakan yang terdiri dari 8 pedukuhan. Jumlah kader posyandu 40 yang terdiri dari laki-laki 1 orang dan perempuan 39 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah semua kader posyandu yang menjadi kader dalam kegiatan posyandu. Dengan kriteria inklusi :

- Bersedia menjadi responden penelitian
- Terdaftar dalam buku kader
- Kader yang berdomisili di desa Gotakan

3. Teknik Sampel

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi dari populasi untuk mewakilinya (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini menggunakan *Total Sampling* atau *Sampling Jenuh* dengan jumlah sampel 40 orang. Total Sampling atau Sampling Jenuh adalah dengan mengambil semua anggota populasi menjadi sampel. Cara ini dilakukan bila populasinya kecil (Alimul Aziz Hidayat, 2007).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006).

1. Variabel *Independen*/ variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependen*/ terikat (Sugiyono, 2007). Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan kader posyandu.
2. Variabel *Dependen*/ variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Variabel dependen pada penelitian ini yaitu sikap kader posyandu dalam pelayanan posyandu.

3. Variabel Pengganggu merupakan variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antara variabel *independen* dengan *dependen* (Sugiyono, 2007). Variabel pengganggu ini yaitu tingkat pendidikan dan pekerjaan.

Dalam variabel pendidikan dan pekerjaan ini tidak dikendalikan oleh peneliti.

E. Definisi Operasional

NO	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Pengetahuan kader tentang posyandu dalam pelayanan posyandu	Kemampuan kader dalam mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan posyandu meliputi : Pengertian, kategori, ketrampilan, pelaksanaan.	Ordinal Kategori : Baik jika skor 66-100 Cukup jika skor 56-65 Kurang jika skor < 55
2.	Sikap kader posyandu dalam pelayanan posyandu	Tanggapan kader tentang pelayanan posyandu meliputi : Pemikiran, pendapat, perilaku.	Nominal Kategori : Sikap Positif (51-100%) Sikap Negatif (0-50%)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Penelitian

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2006). Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 2 yaitu

- a. Kuesioner untuk mengukur pengetahuan kader tentang pelayanan posyandu berupa 20 pertanyaan tertutup dengan jawaban benar salah.

Kisi-kisi pengetahuan tentang posyandu

NO	Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable
1.	Kegiatan posyandu tentang sistem 5 meja	Pengertian kader posyandu Pengertian sistem 5 meja Ketrampilan kader posyandu	1 2,3,4,7,18 8,20	5,6,17 9,10,19
2.	Kategori posyandu	Tingkatan posyandu Pengertian posyandu	11,13,15 16	12,14

- b. Kuesioner untuk mengukur sikap kader dalam pelayanan posyandu berupa 20 pertanyaan yang berisi tentang sikap kader dalam pelayanan posyandu yang terdiri dari 4 pilihan yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan peneliti dan asisten peneliti dengan mendatangi rumah responden satu persatu. Responden tersebut diberi penjelasan mengenai maksud kedatangan peneliti, kemudian dimintai kesediaannya untuk menjadi responden penelitian. Sebelum responden menyetujui lembar persetujuan, peneliti menjelaskan alur penelitian secara sederhana yang dapat diterima selama mengikuti proses penelitian. Setelah kader bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*, maka proses pengambilan data dilanjutkan. Kemudian, dilakukan menjawab pertanyaan sesuai dengan kuesioner.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen, suatu instrument yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi (Sugiyono, 2007). Uji coba validitas akan dilakukan pada kader posyandu yang berada di Desa Tayuban dengan jumlah kader 20 orang. Pengujian telah dilakukan pada bulan Maret.

Teknik uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik korelasi uji validitas *product moment* yang rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Rumus} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N : Jumlah Responden

XY : Skor masing-masing pertanyaan dikali skor total

X : Item Pertanyaan

Y : Skor Total

Dari pertanyaan yang berjumlah 20 item, setelah dilakukannya hasil uji validitas dan reliabilitas pada indikator pengetahuan menunjukkan bahwa terdapat 1 butir pertanyaan indikator pengetahuan yang tidak valid, yaitu butir nomor 13 dengan nilai signifikansi 0,318. Kemudian butir pertanyaan tersebut diganti dengan pertanyaan lain dan dipakai kembali pada kuesioner penelitian. Jadi jumlah butir pertanyaan setelah dilakukannya uji validitas dan reliabilitas ada 20 item.

Dari pertanyaan yang berjumlah 20 item, setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas pada indikator sikap kader posyandu menunjukkan bahwa terdapat 3 butir item pertanyaan indikator sikap yang tidak valid, yaitu butir pertanyaan nomor 3 dengan nilai signifikansi 0,321, kemudian butir pertanyaan nomor 18 dengan nilai signifikansi 0,140, dan butir pertanyaan nomor 20 dengan nilai signifikansi 0,418. Kemudian butir pertanyaan tersebut diganti dengan pertanyaan lain dan dipakai kembali

pada kuesioner penelitian. Jadi jumlah butir pertanyaan setelah dilakukannya uji validitas dan reliabilitas ada 20 item.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas ini dengan menguji cobakan instrument sekali saja. Menurut Sugiyono (2007), untuk mengetahui tingkat keajegan suatu instrument sehingga dapat digunakan apabila alat ukur yang digunakan berkali-kali akan memberikan hasil yang hampir sama dalam waktu yang berbeda. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach* karena skor yang digunakan instrument tersebut berbentuk internal (Sugiyono, 2007)

$$\text{Rumus : } r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{1 - \sum si^2}{st^2} \right\}$$

Keterangan :

- r_i : Reliabilitas instrumen
 K : Banyaknya butir pertanyaan
 $\sum si^2$: Mean kuadran kesalahan
 St^2 : Varians total

Pengujian dilakukan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Setelah didapat angka reliabilitas kemudian dilakukan interpretasi. Jika didapatkan nilai koefisien alfa lebih besar dari 0,7 maka kuesioner

dikatakan reliable. Sebaliknya, jika didapatkan nilai koefisien alfa kurang dari satu atau sama dengan 0,7 maka kuesioner dikatakan tidak reliable.

Hasil uji reliabilitas pada indikator pengetahuan menunjukkan nilai koefisien *alfa* sebesar 0,850. Kuesioner indikator pengetahuan dikatakan reliabel karena nilai koefisien *alfa* pada indikator pengetahuan lebih besar dari 0,7. Hasil uji reliabilitas pada indikator sikap menunjukkan nilai koefisien *alfa* sebesar 0,917. Kuesioner indikator sikap dikatakan reliabel karena nilai koefisien *alfa* indikator sikap lebih besar dari 0,7.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Meneliti atau melakukan pengecekan ulang pada setiap lembar kuesioner yang telah masuk. Apabila ada ketidakcocokan dan ketidakjelasan maka dilakukan pencocokan atau konfirmasi dengan segera terhadap responden yang bersangkutan.

b. Coding

Mengklasifikasikan jawaban kuesioner menurut macamnya dengan menandai masing-masing jawaban kuesioner dengan kode tertentu.

c. Entry

Memasukkan data yang diperoleh menggunakan sistem komputerisasi.

d. *Tabulating*

Memasukkan data-data hasil penelitian ke dalam tabel-tabel sesuai kriteria yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

2. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat yaitu seluruh variabel yang akan digunakan dalam analisis dilakukan tabulasi distribusi frekuensi dengan menggunakan

$$\text{rumus : } p = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

p : Prosentase

x : Jumlah jawaban yang benar

n : Jumlah seluruh item

(Notoatmodjo, 2005)

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk uji analisis hubungan (uji korelasi) untuk menguji hipotesis penelitian yaitu : terdapat hubungan antara variabel bebas (*independen*) yaitu tingkat pengetahuan kader posyandu dan variabel terikat (*dependen*) yaitu sikap kader posyandu. Selanjutnya variabel penelitian dikelompokkan dengan menggunakan uji statistik *Chi Square* (Alimul Aziz Hidayat, 2007).

Untuk menguji keeratan antar variabel menggunakan uji statistik *Koefisiensi Kontingansi* (Sugiyono, 2007).

I. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti telah membawa rekomendasi dari institusinya untuk pihak lain dengan cara mengajukan permohonan izin kepada institusi/ lembaga tempat penelitian yang dituju oleh peneliti. Setelah mendapat persetujuan, barulah peneliti dapat melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. Informed cosent

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti. Responden harus memenuhi kriteria inklusi. Lembar *informed consent* harus dilengkapi dengan judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subjek menolak, maka penelitian tidak boleh memaksa dan harus tetap menghormati hak-hak subjek.

2. Anonimity (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi pada lembar tersebut diberikan kode.

3. Confidentially

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

J. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian. Peneliti mempersiapkan semua prosedur untuk melaksanakan penelitian yaitu pada bulan November sampai bulan Juli dari mulai pengajuan judul sampai dengan pengurusan surat ijin penelitian. Tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penentuan masalah penelitian yang di dapatkan melalui studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah dan internet.
- b. Pengajuan judul penelitian.
- c. Konsultasi dengan pembimbing mengenai judul penelitian dan menentukan langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
- d. Mengadakan studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, makalah dan internet.
- e. Mengurus surat ijin untuk melakukan studi pendahuluan di Desa Gotakan Wates.
- f. Mengadakan studi pendahuluan pada bulan Desember 2010 di Desa Gotakan Wates.
- g. Menyusun proposal penelitian.
- h. Konsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi.
- i. Mempresentasikan proposal penelitian.

- j. Mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian dari STIKES A.YANI Yogyakarta yang ditujukan ke BAPPEDA, Kepala Desa Gotakan Wates.

2. Uji Coba Skala

Pelaksanaan uji coba skala dilaksanakan pada bulan Maret. Pada uji coba skala ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan tahapan :

- a. Membuat surat persetujuan responden.
- b. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara peneliti dan asisten peneliti mendatangi rumah responden satu per satu sehingga peneliti dapat membantu secara langsung apabila responden mengalami kesulitan dalam menjawab.
- c. Pengumpulan hasil kuesioner dan analisis uji validitas dan reliabilitas, jika hasil pertanyaan kuesioner valid maka kuesioner di pakai dalam penelitian.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilakukan pada bulan April-Mei. Pada tahap ini meliputi tahap pengumpulan data oleh peneliti dengan langkah-langkah pengambilan data sebagai berikut :

- a. Sebelum peneliti melakukan pengambilan data, peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti. Setelah melakukan persamaan persepsi peneliti dan asisten peneliti mendatangi rumah responden satu per satu.

- b. Peneliti dan asisten peneliti datang ke Kelurahan Gotakan untuk mengambil data kader posyandu calon responden lalu mendatangi rumah responden satu per satu.
- c. Peneliti dan asisten peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan penandatanganan *informed consent*.
- d. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan cara peneliti dan asisten peneliti mendatangi rumah responden satu per satu sehingga peneliti dapat membantu secara langsung apabila responden mengalami kesulitan dalam menjawab.
- e. Pengumpulan hasil kuesioner.
- f. Data yang suda terkumpul dilakukan *editing, coding, transferring* dan *tabulating*.
- g. Kemudian, dilakukan analisa data.

4. Pembuatan laporan

Pada pembuatan laporan sampai penyajian hasil penelitian dilakukan pada bulan Mei-Juli. Tahap ini dimulai dari pengolahan data dan diakhiri dengan tahap-tahap persiapan yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Menyusun laporan akhir.
- b. Penyajian hasil penelitian dilanjutkan dengan seminar.